

**ANALISIS WEEKEND EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM DAN TRADING VOLUME PADA SEKTOR MANUFACTURE DAN FINANCE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE JANUARI 2018- SEPTEMBER 2020**

**Caroline Widjaja**

**Dr. Said Kelana Asnawi, M.M.**

Program Studi Manajemen Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie  
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

**Abstract**

*Monday Effect is an anomaly on the stock return rate on Monday which says that Monday returns tend to be smaller than other days. This phenomenon can be determined by psychological factors which are heavily influenced by emotional factors, psychological behaviour, and investors' mood. The sampling technique used non-probability sampling using a purposive sampling approach. This research uses the Manufacturing and Finance sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period January 2018-September 2020, where 2020 is a special year as a comparison in the Covid era. This study takes open-close return data and trading volume to determine whether there is a Weekend Effect. Testing in this study using the Independent Sample T-Test with 8 groups test. The results of the study show that there is mostly no difference between returns and trading volume on Friday and Monday for the 2018-2019 and 2020 periods. Thus, the Weekend Effect anomalies did not occur.*

**Key Words:** Weekend Effect, Return, Trading volume

**Abstrak**

*Monday Effect adalah anomali tingkat return saham pada hari Senin yang mengatakan bahwa return hari Senin cenderung lebih kecil dibandingkan hari lain. Fenomena ini dapat ditentukan faktor psikologi yang banyak dipengaruhi faktor emosi, perilaku psikologis, dan hasrat (mood) investor. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling menggunakan pendekatan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan sektor Manufacture dan Finance di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2018-September 2020, dimana tahun 2020 sebagai tahun istimewa sebagai pembanding di era Covid. Penelitian ini mengambil data return open-close dan volume perdagangan untuk mengetahui apakah terdapat Weekend Effect. Menguji dalam penelitian ini menggunakan Uji Independent Sample T-Test. Hasil dari penelitian menunjukkan sebagian besar tidak terdapat perbedaan antara return dan trading volume pada hari Jumat dan hari Senin periode 2018-2019 dan tahun 2020. Dengan demikian, tidak terjadi anomali Weekend Effect.*

**Kata kunci:** Weekend Effect, Return, Trading volume

**Pendahuluan**

Investasi dalam trading saham yang paling digemari para investor. Hal yang harus dilakukan investor sebelum melakukan investasi adalah melihat return saham yang terjadi. Investor yang melakukan investasi tentunya mengharapkan return atas investasinya. Salah satu anomali musiman adalah *Day of the Week effect*, yaitu suatu anomali yang menyebabkan return hari dalam seminggu berbeda. Peneliti tertarik untuk meneliti ini dengan beberapa penyesuaian untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik. Pertama, penulis menggunakan *return open-close* dimana biasanya menggunakan *return*

*close-close*. Alasan menggunakan *open-close* adalah lebih mudah dan lebih akurat serta data *close* hari Jumat, lalu pada hari Senin *open* maka harga saham akan sama seperti *close* hari Jumat. Kedua, menggunakan data COVID yaitu tahun 2020 sebagai pembanding antara tahun 2018 sampai 2019. Fenomena ini menyebutkan bahwa pada hari Senin *return* saham lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya atau yang dikenal dengan *Monday Effect*, sedangkan pada hari Jumat *return* saham dinyatakan positif atau yang dikenal dengan *Weekend Effect* (Anwar & Mulyadi, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan *return* dan *trading volume* pada hari perdagangan (Jumat-Senin) di sektor *Manufacture* dan *Finance* di Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020.

Manfaat penelitian adalah memberikan informasi sebagai panduan maupun bahan penelitian dalam melakukan investasi dan menambah wawasan dan pengetahuan pembaca khususnya dalam bidang keuangan dan juga dapat dijadikan masukan untuk mendalami penelitian mengenai peristiwa anomali pasar yaitu *Weekend Effect*.

## Kajian Pustaka

### Efisiensi Pasar Modal

Menurut Relly & Brown (2012) Efisiensi pasar modal adalah keadaan dimana sebuah harga saham yang menyesuaikan secara cepat dengan adanya tambahan informasi, dan oleh karena itu harga saham tersebut sudah mencakupi seluruh informasi yang ada.

Menurut Fama (1970) dalam Hartono (2017) membagi efisiensi pasar modal berdasar tiga macam bentuk informasi, yaitu:

#### a. Efisiensi Bentuk Lemah (*Weak-Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga – harga dari sekuritas tercermin secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu.

#### b. Efisiensi Bentuk Setengah Kuat (*Semistrong-Form*)

Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten.

#### c. Efisiensi Bentuk Kuat (*Strong-Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) informasi yang tersedia termasuk informasi privat.

### Anomali Pasar

Definisi anomali pasar adalah menunjukkan suatu fenomena atau peristiwa yang bertentangan dan terjadi berulang kali sehingga dapat dikatakan menyimpang secara konsisten dari kondisi pasar yang seharusnya untuk menghasilkan *abnormal return* atau *profit*. Menurut Jones (2014) dalam Oki Tjandra Suryo (2018) Anomali dalam pasar adalah hasil empiris yang berlawanan menyebabkan bentuk pasar tidak efisien. Menurut Gumanti (2011) dalam Mohammad Benny, dkk (2020): Anomali Perusahaan, Anomali Musiman, Anomali Peristiwa, Anomali Akuntansi.

### Day Effect

Menurut Lutfiaji (2014) dalam Lila Indraswari (2018) mendefinisikan *the day of the week effect* sebagai anomali dimana perbedaan hari perdagangan berpengaruh terhadap pola *return* saham dalam lima hari perdagangan. Biasanya *return* yang negatif terjadi pada hari Senin, sedangkan *return* positif terjadi pada hari-hari lainnya. Variasi dari anomali ini dikenal antara lain adalah *Monday effect* dan *Friday effect*.

### Return Saham

Menurut Jogyanto (2013) dalam I Gusti Nengah Darma Diatmika, dkk (2020) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data histori dan *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan oleh investor untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

### Trading Volume Activity

Volume perdagangan saham merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi. Menurut Gunaasih dan Irfan (2015) *Trading volume activity* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati serta mengukur reaksi pasar modal terhadap informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal. Informasi atau peristiwa tertentu dapat memicu pergerakan saham di pasar modal yang akan mempengaruhi penawaran dan permintaan saham. Ukuran *Volume* perdagangan (*trading volume*) yang paling tepat adalah dalam bentuk *value*.



**Metode Penelitian**

Objek penelitian ini adalah *return* saham *open-close* dan *volume (shares)* pada perusahaan yang terdaftar pada sektor *manufacture* dan *finance* di Bursa Efek Indonesia selama periode Januari 2018-September 2020. Data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah harga saham dan *volume (shares)* pada hari Senin dan Jumat yang diperoleh dari dunia investasi dan *website* IDX.

**Variabel Penelitian**

**Return Open-Close (ROC)**

Menurut Jogiyanto (2014:236) dalam Dinda Mutiasari (2018), *return* merupakan upah atau imbalan baik berupa keuntungan ataupun kerugian yang akan diterima sebagai akibat atas keputusan penanaman modal pada saham tertentu.

$$R_{t,oc} = \frac{(Pt,c - Pt,o)}{Pt,o}$$

**Keterangan:**

Pt,c = indeks saham *close*

Pt,o = indeks saham *open*

**Volume Perdagangan (shares)**

Secara umum *volume* perdagangan saham adalah banyaknya lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli (Irma, 2017).

$$\text{Volume Perdagangan} = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan ini adalah harga *open-close* dari indeks saham dan *volume* pada hari Senin dan Jumat.

**Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *non-probability sampling* dengan

pendekatan *purposive sampling* karena sampel yang diambil memiliki kriteria tertentu.

Berikut ada kriteria yang digunakan:

- a. Data hari Jumat dan Senin pada sektor yaitu *manufacture* dan *finance* pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Tersedianya data *open-close* dan *volume* perdagangan selama kurun waktu penelitian yaitu Januari 2018 sampai dengan September 2020.
- c. Data harga saham harus memiliki data *historical* yang lengkap selama periode Januari 2018-September 2020.
- d. Data hari yang diambil merupakan data pasangan yang lengkap yaitu Jumat dan Senin yang dibutuhkan untuk setiap variabel diteliti dengan mengabaikan hari libur.

Terdapat kelompok yang telah dibuat dengan tujuan untuk menguji apakah ada perbedaan dalam kelompok yang dimaksudkan:

- a. *Return* hari Jumat terendah dan kelompok *Return* hari Senin terendah
- b. *Return* hari Jumat tertinggi dan kelompok *Return* hari Senin tertinggi
- c. *Trading volume* hari Jumat dan kelompok *Trading volume* hari Senin (Berdasarkan *return* terendah)
- d. *Trading volume* hari Jumat dan kelompok *Trading volume* hari Senin (Berdasarkan *return* tertinggi)
- e. *Trading volume* pada kelompok *return* hari Jumat tertinggi dan *Trading volume* pada kelompok *return* hari Jumat terendah
- f. *Trading volume* pada kelompok *return* hari Senin tertinggi dan *Trading volume* pada kelompok *return* hari Senin terendah
- g. *Return* pada kelompok *trading volume* hari Jumat tertinggi dan *Return* pada kelompok *trading volume* hari Jumat terendah
- h. *Return* pada kelompok *trading volume* hari Senin tertinggi dan *Return* pada kelompok *trading volume* hari Senin terendah



## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menguji menggunakan Uji *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* adalah uji beda untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara *mean* atau rerata *return* dan *trading volume* pada sektor *manufacture* dan *finance*.

Dasar pengambilan keputusan:

Terima  $H_0$  jika signifikansi  $t > 0.05$

Tolak  $H_0$  jika signifikansi  $t < 0.05$

Jika terima  $H_0$  maka tidak terdapat perbedaan pada kelompok tersebut, namun jika Tolak  $H_0$  maka terdapat perbedaan pada kelompok tersebut.

## Hasil Analisis dan Pembahasan

### Gambaran Umum Objek Penelitian

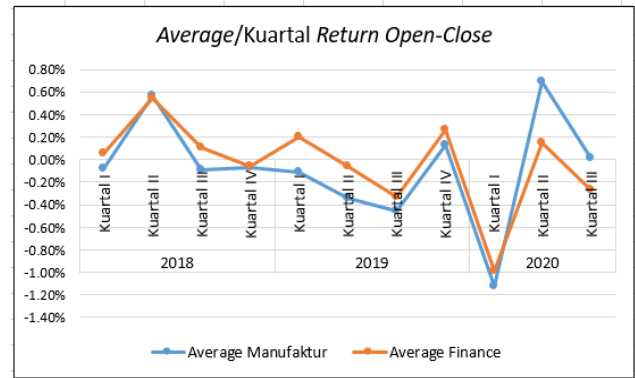
Pengambilan data setiap sektor pada tahun 2018-2019 total data yang diambil adalah 178 data, dimana masing-masing 89 data untuk hari Senin dan Jumat. Lalu pada periode Januari 2020 sampai September 2020 total data yang diambil adalah 64 data, dimana masing-masing 32 data untuk hari Senin dan Jumat. Penelitian ini mengambil sampel dengan mengambil proporsi data sebanyak 30% terendah dan 30% tertinggi dengan mengabaikan 40% menengah.

Tahun 2018-2019 dari 89 data untuk masing-masing hari Senin dan Jumat, maka proporsi data 30% terendah (27 data) dan 30% tertinggi (27 data) sehingga total data yang dipakai sebanyak 108 data dengan mengabaikan 40% menengah (35 data). Kemudian, untuk periode Januari 2020 sampai September 2020 dari 32 data untuk masing-masing hari Senin dan Jumat maka proporsi data 30% terendah (10 data) dan 30% tertinggi (10 data) sehingga total data yang dipakai sebanyak 40 data dengan mengabaikan 40% menengah (12 data). Data ini diambil untuk masing-masing sektor yaitu *manufacture* dan *finance*.

### Analisis Deskriptif

Grafik 4.1

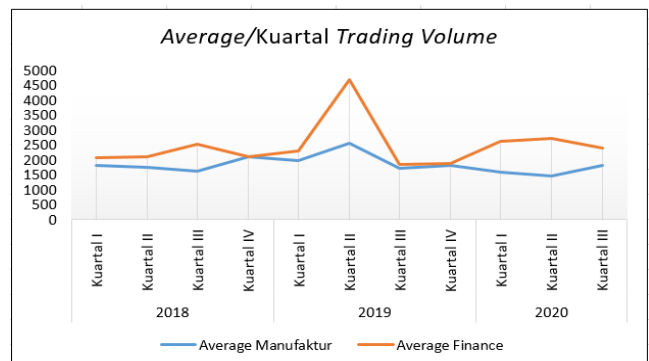
#### Average/Kuartal Return saham Open-Close



Dapat disimpulkan hasil *return open-close* terendah terdapat pada tahun 2020 Kuartal I untuk sektor *Manufacture* dapat dikarenakan dampak dari COVID-19. Kemudian, untuk hasil paling tinggi terdapat pada tahun 2020 Kuartal II. Hasil *return open-close* yang paling rendah terdapat pada tahun 2020 Kuartal I untuk sektor *Finance* dapat disebabkan karena resesi terlihat dari pengeluaran (*output*) ekonomi negara secara keseluruhan mengalami penurunan. Sementara untuk hasil paling tinggi terdapat pada tahun 2018 Kuartal II.

Grafik 4.2

#### Average/Kuartal Trading Volume (Miliar Rp)



Dapat disimpulkan pada kuartal II tahun 2019 pada sektor *finance* maupun *Manufacture* memiliki tingkat *average* paling tinggi dibandingkan pada kuartal di tahun lainnya. Pada sektor *manufacture* tahun 2020 kuartal II memiliki tingkat *average* volume perdagangan yang paling rendah. Sedangkan *average* volume perdagangan terendah dalam sektor *finance* berada pada tahun 2019 kuartal III. Volume yang cenderung stabil dan hasil yang positif maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan perdagangan sangat baik.

### Hasil Penelitian





Tabel 4.1

Hasil Uji 1 dan Uji 2

Uji	Sektor	Periode	Friday		Monday		p-value
			Mean Return (%)	Standar Deviasi (%)	Mean Return (%)	Standar Deviasi (%)	
Uji 1 Lowest Return F vs Lowest Return M	Finance	2018-2019	-0.74	0.53	-1.24	0.81	0.009*
		2020	-1.90	0.97	-3.19	1.75	0.052***
	Manufacture	2018-2020	-0.99	0,57	-1.49	0.76	0.009*
		2020	-1.51	0.83	-3.19	2.28	0.05**
Uji 2 Highest Return F vs Highest Return M	Finance	2018-2019	0.01	0,42	1.13	0.72	0.797
		2020	2.11	1.60	1.61	1.60	0.492
	Manufacture	2018-2019	1.09	0,62	1.04	0.60	0.741
		2020	2.66	1.73	1.20	1.26	0.044**

Sumber : Hasil olahan data dari SPSS

Keterangan:

- \* : Signifikan pada  $\alpha = 1\%$
- \*\* : Signifikan pada  $\alpha = 5\%$
- \*\*\* : Signifikan pada  $\alpha = 10\%$

Uji 1 ini terlihat hasil tahun 2018-2019 dan 2020 menunjukkan hasil signifikan yang berarti ada perbedaan hari Senin menurun lebih tajam dibandingkan hari Jumat sehingga bagi para investor jadi dapat memberikan sinyal atau perhatian misalnya hari Jumat turun maka hari Senin akan turun lebih tajam, sehingga para investor dapat memperhatikan kondisi hari Jumat. Di tahun era Covid (2020) ternyata terjadi penurunan *return* dapat dibuktikan dengan perbandingan antara tahun 2020 dengan 2018-2019 dimana *return* tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun 2018-2019.

Uji 2 Sektor *Manufacture* tahun 2018-2019 dan 2020 dimana hari Senin lebih rendah dibandingkan hari Jumat. Namun, pada sektor *Finance* tahun 2018-2019 rerata *return* hari Senin (1,13%) lebih tinggi dibandingkan hari Jumat (0,01%). Pada tahun era Covid (2020) ternyata terjadi kenaikan *return* pada kedua sektor ini dibandingkan dengan sebelum Covid. Ini juga menunjukkan di era Covid ternyata masih terdapat peluang *return* hari Senin tinggi. Sekalipun Covid itu buruk tetapi terdapat situasi tertentu yang dapat memberikan *return* yang lebih tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya yang dilindungi oleh undang-undang.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.2

Hasil Uji 3 dan Uji 4

Uji	Sektor	Periode	Friday		Monday		p-value
			Mean TV (Rp Milyar)	Standar Deviasi (Rp Milyar)	Mean TV (Rp Milyar)	Standar Deviasi (Rp Milyar)	
Uji 3 <b>TV Friday-Monday Lowest (Based on Return)</b>	Finance	2018-2019	2052	626	1876	559	0.281
		2020	2832	1424	2596	695	0.644
	Manufacture	2018-2019	2017	761	1873	872	0.521
		2020	1764	560	1505	629	0.343
Uji 4 <b>TV Friday-Monday Highest (Based on Return)</b>	Finance	2018-2019	2892	3028	2007	563	0.142
		2020	3681	1656	2452	1138	0.069***
	Manufacture	2018-2019	1901	472	1771	442	0.301
		2020	1784	616	1602	636	0.524

Sumber : Hasil olahan data dari SPSS

Keterangan:

\* : Signifikan pada  $\alpha = 10\%$

Uji 3 pada tahun 2018-2019 dan 2020 (era Covid) untuk kedua sektor ini menunjukkan bahwa rerata *trading volume* pada hari Senin lebih rendah dibandingkan hari Jumat. Bagi para investor juga dapat melihat dari sisi *trading volume* jika naik maka akan berdampak pada *return* yang akan naik juga. Pada sektor *finance* dari tahun 2018-2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan, sedangkan mengalami penurunan pada sektor *Manufacture*. Hari Jumat mengalami penurunan 12,54% dari Rp. 2017M menjadi Rp. 1764M dan hari Senin penurunan 19,65% dari Rp. 1873M menjadi Rp. 1505M.

Uji 4 pada tahun 2018-2019 dan 2020 (era Covid) untuk kedua sektor ini menunjukkan bahwa rerata *trading volume* pada hari Senin lebih rendah dibandingkan hari Jumat. Lalu, untuk sektor *Finance* pada tahun 2018-2019 dan 2020 mengalami peningkatan, sedangkan mengalami penurunan pada sektor *Manufacture* dari tahun 2018-2019 ke tahun 2020 untuk hari Jumat dan Senin. Hari Jumat mengalami penurunan 6,15% dari Rp. 1.901M menjadi Rp. 1784M dan hari Senin penurunan 9,54% dari Rp. 1771M menjadi Rp. 1602M.

Tabel 4.3

Hasil Uji 5 dan Uji 6

Sektor	Group (Based Return)	Periode	TV Friday Lowest-Highest (based on return) Uji 5			TV Monday Lowest-Highest (based on return) Uji 6		
			Mean TV (Rp Milyar)	Standar Deviasi (Rp Milyar)	p-value	Mean TV (Rp Milyar)	Standar Deviasi (Rp Milyar)	p-value

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan instansi asal penulisannya, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik Kwik Kian Gie School of Business dan Informatika Kwik Kian Gie



<b>Finance</b>	Low (return)	2018-2019	2052	626	0.164	1876	559	0.395
	High (return)		2892	3028		2007	563	
	Low (return)	2020	2832	1424	0.235	2596	695	0.738
	High (return)		3681	1656		2452	1138	
<b>Manufacture</b>	Low (return)	2018-2019	2017	761	0.505	1873	872	0.591
	High (return)		1901	472		1771	442	
	Low (return)	2020	1764	560	0.941	1505	629	0.735
	High (return)		1784	616		1602	636	

Sumber : Hasil olahan data dari SPSS

Uji 5 pada tahun 2018-2020 sektor *finance* rerata *trading volume* tinggi (*high*) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan rerata *trading volume* rendah (*low*), sedangkan pada sektor *Manufacture* rerata *trading volume* tinggi (*high*) menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan rerata *trading volume* rendah (*low*).

Lalu, pada tahun 2020 (era Covid) sektor *finance* dan *Manufacture* rerata *trading volume* tinggi (*high*) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan rerata *trading volume* rendah (*low*). Uji 5 pada sektor *finance* dari tahun 2018-2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan, sedangkan mengalami penurunan pada sektor *Manufacture* dari tahun 2018-2019 ke tahun 2020 untuk hari Jumat dan Senin. Kedua sektor ini tidak signifikan yang berarti tidak ada perbedaan rerata *trading volume* rendah dan rerata *trading volume* tinggi pada hari Jumat.

Uji 6 pada tahun 2018-2020 sektor *finance* rerata *trading volume* tinggi (*high*) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan rerata *trading volume* rendah (*low*), sedangkan pada sektor *Manufacture* rerata *trading volume* tinggi (*high*) menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan rerata *trading volume* rendah (*low*).

Pada tahun 2020 pada sektor *finance* rerata *trading volume* tinggi (*high*) menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan rerata *trading volume* rendah (*low*), sedangkan pada sektor *Manufacture* rerata *trading volume* tinggi (*high*) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan rerata *trading volume* rendah (*low*). Uji ini mengalami kenaikan dan penurunan ke tahun 2020. Kedua sektor ini tidak signifikan yang berarti tidak ada perbedaan rerata *trading volume* rendah dan rerata *trading volume* tinggi pada hari Senin.

Tabel 4.4

Hasil Uji 7 dan Uji 8

Sektor	Group (Based Volume)	Periode	Return Lowest-Highest Friday (based on trading volume) Uji 7			Return Lowest-Highest Monday (based on trading volume) Uji 8		
			Mean Return (%)	Standar Deviasi (%)	<i>p-value</i>	Mean Return (%)	Standar Deviasi (%)	<i>p-value</i>
<b>Finance</b>	Low (volume)	2018-2019	0,07	0.69	0.341	-0.08	0.70	0.731
	High (volume)		0.30	1.01		0.03	1.55	

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh isi laporan ini untuk kepentingan pribadi atau perusahaan tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.	c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik IBI KKI Institut Kwik Kian Gie	Low (volume)	2020	-0.27	0.69	0.146	-0.25	0.99	0.372
						High (volume)	0.99	2.44	-1.26		3.36		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.	c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik IBI KKI Institut Kwik Kian Gie	Low (volume)	2018-2019	0.09	0.71	0.429	-0.26	0.96	0.702
						High (volume)	-0.12	1.21	-0.38		1.23		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.	c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik IBI KKI Institut Kwik Kian Gie	Low (volume)	2020	0.14	1.34	0.532	-0.92	1.62	0.897
						High (volume)	0.79	2.91	-0.76		3.42		

Sumber : Hasil olahan data dari SPSS

Uji 7 pada tahun 2018- 2019 sektor *finance* terlihat rerata *return* tinggi (*high*) lebih tinggi daripada rerata *return* rendah (*low*), sedangkan sektor *Manufacture* terlihat rerata *return* tinggi (*high*) lebih rendah daripada rerata *return* rendah (*low*). Lalu, pada tahun 2020 sektor *finance* dan *Manufacture* rerata *return* tinggi (*high*) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan rerata *return* rendah (*low*). Kedua sektor ini tidak signifikan yang berarti tidak ada perbedaan rerata *return* rendah dan rerata *return* tinggi di hari Jumat.

### Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

- Terdapat perbedaan kelompok *return* hari Jumat terendah dan kelompok *return* hari Senin terendah pada tahun 2018-2019 maupun pada tahun 2020 (era Covid).
- Tidak terdapat perbedaan kelompok *return* hari Jumat tertinggi dan kelompok *return* hari Senin tertinggi pada tahun 2018-2019 dan pada sektor *finance* tahun 2020, namun terdapat perbedaan pada sektor *Manufacture* periode 2020 (era Covid).
- Tidak terdapat perbedaan kelompok *trading volume* hari Jumat dan kelompok *trading volume* hari Senin (Berdasarkan *return* terendah) pada tahun 2018-2019 maupun pada tahun 2020 (era Covid).
- Tidak terdapat perbedaan kelompok *trading volume* hari Jumat dan kelompok *trading volume* hari Senin (Berdasarkan *return* tertinggi) pada tahun 2018-2019 dan pada sektor

Uji 8 pada tahun 2018- 2019 sektor *finance* terlihat rerata *return* tinggi (*high*) lebih tinggi daripada rerata *return* rendah (*low*), sedangkan sektor *Manufacture* terlihat rerata *return* tinggi (*high*) dan rerata rendah (*low*) berada dibawah 0%. Lalu, pada tahun 2020 sektor *finance* dan *manufacture* rerata *return* tinggi (*high*) dan rerata rendah (*low*) juga berada dibawah 0%. Secara keseluruhan uji 8 ini, hanya pada sektor *finance* 2018-2019 rerata *return* tinggi (*high*) yang berada diatas 0%.

*finance* periode 2018-2019, namun terdapat perbedaan pada sektor *finance* periode 2020 (era Covid).

- Tidak terdapat perbedaan *trading volume* pada kelompok *return* hari Jumat tertinggi dan *trading volume* pada kelompok *return* hari Jumat terendah pada tahun 2018-2019 maupun pada tahun 2020 (era Covid).
- Tidak terdapat perbedaan *trading volume* pada kelompok *return* hari Senin tertinggi dan *trading volume* pada kelompok *return* hari Senin terendah pada tahun 2018-2019 maupun pada tahun 2020 (era Covid).
- Tidak terdapat perbedaan *return* pada kelompok *trading volume* hari Jumat tertinggi dan *return* pada kelompok *trading volume* hari Jumat terendah pada tahun 2018-2019 maupun pada tahun 2020 (era Covid).





- h. Tidak terdapat perbedaan *return* pada kelompok *trading volume* hari Senin tertinggi dan *return* pada kelompok

*trading volume* hari Senin terendah pada tahun 2018-2019 maupun pada tahun 2020 (era Covid).

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Bagi Akademis, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan *event* (kejadian) lain yang dapat mempengaruhi harga saham, misalnya hari perdagangan Rabu. Jadi, dapat meneliti hari perdagangan Jumat, Senin, dan Rabu. Sehingga, penelitian dapat menjadi menarik untuk dibandingkan dengan *Weekend Effect*. Serta dapat melakukan penelitian periode sebelum Covid atau masa pandemi dan sesudah Covid. Apakah terjadi perbedaan *return* serta *trading volume* pada sektor-sektor tertentu.
- b. Bagi Investor, diharapkan penelitian lebih lanjut dapat berkaitan dengan keputusan investor atas informasi-informasi mengenai anomali hari perdagangan. Seperti pemerintah agar dapat memberikan informasi yang nantinya akan membuat para investor menjadi antusias atau semangat untuk bertransaksi pada hari-hari perdagangan yang dirasa lesu dalam melakukan *trading*. Berdasarkan penelitian secara umum tidak terdapat perbedaan antara Jumat dan Senin atau tidak terjadi *abnormal return*. Dengan demikian apa yang dikhawatirkan pada hari Senin terjadi penurunan *return* tidak terbukti secara empiris. Maka para investor tidak perlu ragu untuk memasuki pasar hari Senin.

### Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul "Analisis *Weekend Effect* terhadap *Return* dan *Trading Volume* pada Sektor *Manufacture* dan *Finance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari 2018-September 2020". Skripsi ini disusun untuk

memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Penelitian ini merupakan penelitian besar atau *grand research* yang dilakukan bersama Dr. Said Kelana Asnawi serta rekan-rekan. Penelitian ini merupakan sub penelitian dari Beliau yang dimana penulis terkait dengan sektor *Manufacture* dan *Finance* untuk diteliti secara lebih lanjut. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah senantiasa mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

- a. Bapak Dr. Said Kelana Asnawi, M.M selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini supaya tersusun dengan baik.
- b. Segenap dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan sangat berarti dan bermanfaat sampai dengan akhir penyusunan skripsi ini.
- c. Keluarga penulis yang senantiasa mendukung, memberikan perhatian, motivasi, doa dan bantuan bagi penulis.
- d. Sahabat penulis yaitu Jane, Vania, Angelia, Windy, Moon, Maria, Chinchin, Stella, Delfina, Stephanie Evelyn, Ferry, Christian, Stephen, Hans, Steffany Phang, Mellita, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, senantiasa memberi semangat dan hiburan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
- e. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, dan dukungan kepada penulis selama ini.

### Daftar Pustaka



Alexandri, M. B., Dai, R. M., (2020) (*Monday Effect and Weekend Effect Approach as Stock Return*. (n.d.). 5(2), 183–192.

<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i09.p03>

Anwar, Y., & Mulyadi, M. S. (2015, May 7). *The Day of The Week In Indonesia, Singapore, And Malaysia*.

Indraswari, L. P. (2018). Pengaruh *The Day of the Week Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect Terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/880/>

Anista, D., & Astohar. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufacture yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009)*. *The Winners*, 14(1), 29.

Iswadi, & Hafni, N. (2018). Pengaruh *Day of the Week Effect Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2, Agustus 2018), 95–104.

Arman, A., & Lestari, D. A. (2019). *Testing the Monday Effect in the Banking Sector in Indonesia Stock Exchange*. 92(Icame 2018), 95–100. <https://doi.org/10.2991/icame-18.2019.10>

Maria M & Syayunan. (2013). Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia*. STEI Pelita Nusantara. Semarang

Asnawi, S. K., & Chandra Wijaya. (2007). *Metodologi Penelitian Keuangan*. Jakarta: Graha Ilmu.

Maryani, W. O. (2017). Pengujian *The Day of The Week Effect, Week Four Effect dan Monday Effect Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015*. *Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

Asnawi, S. K., Salim, G., & Malik, W. A. (2020). *Does Black Monday appear on The Indonesia Stock Exchange?* *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 16(1), 24–35. <https://doi.org/10.33830/jom.v16i1.780.2020>

Mutiasari, D., & Paramita (2018). Pengaruh *January Effect Terhadap Return Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity Pada Saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. <http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/WPM/article/view/985>

Cahyaningdyah, D. (2017). Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return Saham Di Bursa Efek Indonesia: Pengujian Menggunakan Garch (Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity)*. *Ekspektra*, 1(1), 1-10.

Novotná, M., & Zeng, J. (2017). *Evidence of the weekday effect anomaly in the Chinese stock market*. 20(2017), 133–144. <https://doi.org/10.7327/cerei.2017.12.03>

Diatmika, I. G. N. D., Dwipradnyana, I. M. M., & Pratiwi, I. (2020). Analisis Anomali Pasar *Monday Effect dan Weekend Effect Pada Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*.

Nuryana, I. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(2), 57–66. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/38414>

Hartono (2017). *Efficient Securities Market*. Universitas Atma Jaya Makassar

Hartoyo, O. T. S., & Purbawangsa, I. A. (2018). Pengujian Anomali Pasar *Size Effect dan The Day of Week di Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 2147.

Pratama, A. A. I., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh *Closing Price, Trading Volume Activity, dan Volatilitas Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017*. *Jurnal Ilmiah*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mahasiswa *Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.446>

Putra, I. K. T., & Ardiana, P. A (2016). Analisis *The Monday Effect* Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana

Rahmawati, S., & Hidayati, L. N. (2016). Analisis *Monday Effect* dan *Weekend Effect* Pada *Return Saham Perusahaan LQ 45* di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta*, 551–561.

Reilly, Frank K dan Brown, Keith C, (2012). *Investment Analysis and Portofolio Management Tenth Edition*, South Western Cengage Learning, USA

Suryandari, N.N.A., & Wirawan, I.M.C (2018). *The Day of the Week Effect* dan *The Month of the year Effect* dalam Perolehan *Return Saham*.

Sustrianah. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan Saham dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham Perusahaan* yang Terdaftar pada Indeks LQ45. *Ekonomi dan Manajemen*, 6, 48–59.

Viky H. C. S., & Hindasah, L (2010). Pengaruh Hari Libur Nasional Terhadap *Return Saham Di Bursa Efek Indonesia* Viky Hari Chandra Siregar & Lela Hindasah. *J Akunt dan Investasi*.

Widayanti, C.I (2018). Pengaruh *Monday Effect, Weekend Effect* dan *Rogalski Effect* Terhadap *Return Saham Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)* Surabaya.

Wulandari, F., & Diana, N (2018). Analisis *Monday Effect* dan *Friday Effect* Pada Indeks Likuiditas 45 di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.